

INSTRUMEN WAWANCARA

Tujuan 1: Menafsirkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

1. Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam konteks pendidikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil?
2. Apa nilai-nilai utama dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang menurut Bapak/Ibu relevan dengan pendidikan Islam modernis?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat integrasi konsep Ta'lim Muta'alaim dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam modernis?

Tujuan 2: Menilai konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

4. Apa kelebihan dan kekurangan konsep Ta'lim Muta'alaim menurut Bapak/Ibu ketika diterapkan dalam konteks pendidikan modern?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas konsep Ta'lim Muta'alaim dalam mencapai tujuan pendidikan di Ponpes ini?
6. Apakah ada penyesuaian atau modifikasi yang perlu dilakukan pada konsep Ta'lim Muta'alaim agar sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern di Ponpes ini?

Tujuan 3: Merencanakan implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

7. Apa langkah-langkah yang telah Bapak/Ibu rencanakan untuk mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?
8. Bagaimana rencana Bapak/Ibu untuk melibatkan pengajar dan staf dalam proses implementasi konsep ini?
9. Apa strategi yang Bapak/Ibu siapkan untuk memastikan konsep Ta'lim Muta'alaim diterapkan secara konsisten dan efektif?

Tujuan 4: Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pesantren dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

10. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?
11. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
12. Menurut Bapak/Ibu, apa peluang terbesar yang dapat dioptimalkan dalam penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim?
13. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi dalam mendukung penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Pertanyaan Penutup

14. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini dalam jangka panjang?
15. Apakah ada aspek lain dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang menurut Bapak/Ibu penting untuk diperhatikan tetapi belum dibahas dalam wawancara ini?

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KEPALA PONPES

Tanggal : 1 Juni 2024
Lokasi : Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil
Wawancara dengan : Kepala Ponpes

Tujuan 1: Menafsirkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

1. Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam konteks pendidikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil?

Kepala Ponpes: Konsep Ta'lim Muta'alaim kami definisikan sebagai pendekatan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pengembangan spiritual dan moral santri. Konsep ini menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak, dengan tujuan menciptakan individu yang berilmu dan berakhlak mulia. Kami ingin santri tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kedalaman spiritual yang kokoh.

2. Apa nilai-nilai utama dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang menurut Bapak/Ibu relevan dengan pendidikan Islam modernis?

Kepala Ponpes: Nilai-nilai utama Ta'lim Muta'alaim yang relevan dengan pendidikan Islam modernis meliputi integritas, kejujuran, tanggung jawab, kesederhanaan, dan rasa hormat terhadap sesama. Nilai-nilai ini penting untuk membentuk karakter santri yang mampu menghadapi tantangan zaman modern tanpa kehilangan jati diri Islami mereka. Kami percaya bahwa nilai-nilai ini akan membantu santri menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat integrasi konsep Ta'lim Muta'alaim dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam modernis?

Kepala Ponpes: Integrasi konsep ini dengan pendidikan Islam modernis sangat penting. Kami berusaha menggabungkan metode tradisional dengan teknologi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif, tanpa menghilangkan esensi dari pendidikan Islam itu sendiri. Kami mengadaptasi metode pengajaran yang interaktif dan inovatif, sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip dasar Islam.

Tujuan 2: Menilai konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

4. Apa kelebihan dan kekurangan konsep Ta'lim Muta'alaim menurut Bapak/Ibu ketika diterapkan dalam konteks pendidikan modern?

Kepala Ponpes: Kelebihannya, konsep ini sangat komprehensif dan holistik, mencakup aspek akademis, moral, dan spiritual. Ini memberikan pendekatan yang seimbang dalam pendidikan, yang sangat diperlukan dalam era modern ini. Namun, kekurangannya adalah butuh waktu dan usaha ekstra untuk menyesuaikan metode pengajaran tradisional dengan teknologi dan pendekatan modern. Selain itu, perubahan ini juga membutuhkan komitmen dari semua pihak, baik pengajar maupun santri.

5. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas konsep Ta'lim Muta'alaim dalam mencapai tujuan pendidikan di Ponpes ini?

Kepala Ponpes: Kami percaya konsep ini efektif dalam mencapai tujuan pendidikan, terutama dalam membentuk karakter santri. Namun, efektivitasnya juga bergantung pada bagaimana kami dapat mengadaptasinya dengan metode dan teknologi pengajaran modern. Kami melihat peningkatan minat belajar dan partisipasi aktif dari santri, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil.

6. Apakah ada penyesuaian atau modifikasi yang perlu dilakukan pada konsep Ta'lim Muta'alaim agar sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern di Ponpes ini?

Kepala Ponpes: Ya, tentu saja. Kami perlu melakukan penyesuaian terutama dalam penggunaan teknologi dan pendekatan pengajaran yang lebih interaktif untuk menarik minat belajar santri. Kami juga berencana untuk terus mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan santri.

Tujuan 3: Merencanakan implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

10. Apa langkah-langkah yang telah Bapak/Ibu rencanakan untuk mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Kepala Ponpes: Langkah-langkahnya termasuk pelatihan internal bagi pengajar, revisi kurikulum, dan pengembangan program-program yang mendukung implementasi konsep ini. Kami juga melakukan observasi dari pesantren lain yang sudah menerapkan konsep serupa. Selain itu, kami melibatkan pengajar dalam diskusi dan perencanaan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mendukung konsep ini.

11. Bagaimana rencana Bapak/Ibu untuk melibatkan pengajar dan staf dalam proses implementasi konsep ini?

Kepala Ponpes: Kami melibatkan pengajar dan staf sejak awal perencanaan melalui workshop dan diskusi kelompok. Pendekatan partisipatif ini penting agar semua pihak merasa memiliki dan memahami tujuan dari konsep ini. Kami juga menyediakan pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis untuk membantu pengajar dalam menerapkan metode baru.

12. Apa strategi yang Bapak/Ibu siapkan untuk memastikan konsep Ta'lim Muta'alaim diterapkan secara konsisten dan efektif?

Kepala Ponpes: Strateginya adalah melalui monitoring dan evaluasi rutin, feedback dari santri dan pengajar, serta penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Kami juga membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi konsep ini dan memberikan laporan berkala tentang kemajuan yang dicapai.

Tujuan 4: Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pesantren dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

14. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Kepala Ponpes: Tantangan utama adalah mengubah pola pikir yang sudah terbentuk lama, baik dari pengajar maupun santri, serta menyelaraskan metode pengajaran tradisional dengan teknologi dan pendekatan modern. Ada juga tantangan dalam hal sumber daya, baik dari segi finansial maupun teknis, untuk mendukung implementasi ini.

15. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

Kepala Ponpes: Kami mengatasinya melalui pelatihan berkelanjutan, diskusi rutin, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan inovasi. Kami juga mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti ahli pendidikan dan komunitas PERSIS, untuk memberikan masukan dan bantuan teknis.

16. Menurut Bapak/Ibu, apa peluang terbesar yang dapat dioptimalkan dalam penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim?

Kepala Ponpes: Peluang terbesar adalah memanfaatkan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran dan membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi santri. Selain itu, kami melihat potensi besar dalam kolaborasi dengan pesantren lain dan lembaga pendidikan yang sudah berhasil menerapkan konsep serupa.

17. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi dalam mendukung penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Kepala Ponpes: Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran, asalkan digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Kami berusaha memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi, kreativitas, dan efektivitas pembelajaran. Misalnya, kami menggunakan platform e-learning untuk memfasilitasi akses materi pelajaran dan diskusi online.

Pertanyaan Penutup

16. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini dalam jangka panjang?

Kepala Ponpes: Harapan kami adalah konsep ini dapat membentuk generasi santri yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan moral yang kuat, serta siap menghadapi tantangan zaman modern. Kami berharap para santri dapat menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

17. Apakah ada aspek lain dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang menurut Bapak/Ibu penting untuk diperhatikan tetapi belum dibahas dalam wawancara ini?

Kepala Ponpes: Saya pikir kita sudah mencakup banyak aspek penting, tetapi perlu diingat bahwa implementasi konsep ini harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri. Kami juga harus memastikan bahwa semua pihak terlibat dan mendukung perubahan ini.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PENGAJAR

Tanggal : 1 Juni 2024
Lokasi : Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil
Wawancara dengan : Pengajar Ponpes

Tujuan 1: Menafsirkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

1. Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam konteks pendidikan di Ponpes Islam Modern di PERSIS Bangil?

Pengajar: Ta'lim Muta'alaim bagi kami adalah pendekatan pendidikan yang seimbang antara pengembangan intelektual dan spiritual. Ini mencakup tidak hanya pembelajaran akademis tetapi juga penanaman nilai-nilai moral dan etika Islam. Kami ingin santri kami menjadi individu yang berpengetahuan luas dan memiliki akhlak yang mulia.

2. Apa nilai-nilai utama dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang menurut Bapak/Ibu relevan dengan pendidikan Islam modernis?

Pengajar: Nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat adalah inti dari Ta'lim Muta'alaim. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern dan membentuk karakter santri agar tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam.

3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat integrasi konsep Ta'lim Muta'alaim dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam modernis?

Pengajar: Integrasi ini sangat penting. Kami mencoba menggabungkan metode pengajaran tradisional dengan teknologi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Misalnya, menggunakan aplikasi pendidikan untuk mendukung pembelajaran interaktif sambil tetap mempertahankan pengajaran nilai-nilai Islam.

Tujuan 2: Menilai konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

4. Apa kelebihan dan kekurangan konsep Ta'lim Muta'alaim menurut Bapak/Ibu ketika diterapkan dalam konteks pendidikan modern?

Pengajar: Kelebihan utamanya adalah pendekatan holistik yang memperhatikan aspek intelektual dan spiritual santri. Namun, kekurangannya adalah memerlukan adaptasi dalam metode pengajaran, terutama dalam mengintegrasikan teknologi dengan cara yang efektif dan bermakna.

5. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas konsep Ta'lim Muta'alaim dalam mencapai tujuan pendidikan di Ponpes ini?

Pengajar: Kami melihat konsep ini sangat efektif dalam membentuk karakter santri. Mereka menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Namun, kami masih terus berupaya meningkatkan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

6. Apakah ada penyesuaian atau modifikasi yang perlu dilakukan pada konsep Ta'lim Muta'alaim agar sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern di Ponpes ini?

Pengajar: Ya, penggunaan teknologi harus lebih dioptimalkan. Kami perlu terus mencari cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi santri, seperti menggunakan platform digital dan media interaktif.

Tujuan 3: Merencanakan implementasi konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

13. Apa langkah-langkah yang telah Bapak/Ibu rencanakan untuk mengimplementasikan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Pengajar: Kami telah memulai dengan memberikan pelatihan kepada pengajar mengenai prinsip-prinsip Ta'lim Muta'alaim. Selain itu, kami sedang merevisi kurikulum untuk lebih mencerminkan nilai-nilai ini dan mengembangkan program-program yang mendukung implementasi konsep ini. Kami juga melakukan observasi dari pesantren lain yang telah sukses menerapkan konsep serupa.

14. Bagaimana rencana Bapak/Ibu untuk melibatkan pengajar dan staf dalam proses implementasi konsep ini?

Pengajar: Kami dilibatkan sejak awal melalui workshop dan diskusi kelompok. Ini membantu kami memahami dan mendukung implementasi konsep ini. Kami juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan berbagi pengalaman tentang penerapan konsep ini dalam pengajaran sehari-hari.

15. Apa strategi yang Bapak/Ibu siapkan untuk memastikan konsep Ta'lim Muta'alaim diterapkan secara konsisten dan efektif?

Pengajar: Strategi yang efektif adalah monitoring dan evaluasi rutin, serta mendapatkan feedback dari santri dan pengajar. Kami juga perlu melakukan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Membentuk tim khusus yang bertugas mengawasi dan memastikan implementasi konsep ini berjalan sesuai rencana juga sangat penting.

Tujuan 4: Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pesantren dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim dalam perspektif Islam modernis

18. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Pengajar: Tantangan utama adalah mengubah pola pikir yang sudah terbentuk lama, baik dari pengajar maupun santri. Menyesuaikan metode pengajaran tradisional dengan teknologi dan pendekatan modern juga menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun teknis, turut menjadi kendala.

19. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

Pengajar: Kami mengatasinya melalui pelatihan berkelanjutan dan diskusi rutin. Kami juga menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan inovasi. Dukungan dari pihak eksternal, seperti ahli pendidikan dan komunitas PERSIS, juga sangat membantu dalam mengatasi tantangan-tantangan ini.

20. Menurut Bapak/Ibu, apa peluang terbesar yang dapat dioptimalkan dalam penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim?

Pengajar: Peluang terbesar adalah memanfaatkan teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran dan membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi santri. Selain itu, kami melihat potensi besar dalam kolaborasi dengan pesantren lain dan lembaga pendidikan yang sudah berhasil menerapkan konsep serupa.

21. Bagaimana Bapak/Ibu melihat peran teknologi dalam mendukung penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini?

Pengajar: Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran, asalkan digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Kami berusaha memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi, kreativitas, dan efektivitas pembelajaran. Misalnya, kami menggunakan platform e-learning untuk memfasilitasi akses materi pelajaran dan diskusi online.

Pertanyaan Penutup

18. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penerapan konsep Ta'lim Muta'alaim di Ponpes ini dalam jangka panjang?

Pengajar: Harapan kami adalah konsep ini dapat membentuk generasi santri yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan moral yang kuat, serta siap menghadapi tantangan zaman modern. Kami berharap para santri dapat menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

19. Apakah ada aspek lain dari konsep Ta'lim Muta'alaim yang menurut Bapak/Ibu penting untuk diperhatikan tetapi belum dibahas dalam wawancara ini?

Pengajar: Saya pikir kita sudah mencakup banyak aspek penting, tetapi perlu diingat bahwa implementasi konsep ini harus terus dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan santri. Kami juga harus memastikan bahwa semua pihak terlibat dan mendukung perubahan ini.